

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi dan menanggapi berbagai keadaan hidup serta persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia saat ini, peran masyarakat khususnya para mahasiswa dituntut untuk mulai memikirkan karir yang akan dilakoni atau dijalankan nantinya. Perencanaan pemilihan karir adalah suatu hal yang sangat berperan dalam kesuksesan mahasiswa. Perencanaan karir secara matang akan membuka pilihan jalan yang jelas untuk pencapaian karir. Karir merupakan ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang (Yendrawati, 2007). Sedangkan (Foong-Ming dan Tan, 2008) mendefinisikan karir sebagai suatu proses perkembangan seorang individu dalam melalui pengalaman kerja dan jabatan-jabatan yang berbeda dalam satu atau beberapa organisasi.

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya seperti nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Nilai sosial adalah suatu ukuran, patokan, anggapan, dan keyakinan yang dianut orang banyak mengenai apa yang benar, pantas, cocok, luhur, dan baik untuk dikerjakan, dilaksanakan, dan diperhatikan (Abdullah, 2006). Ekonomi akan melibatkan berbagai sistem yang terdapat didalamnya, termasuk hubungan antarmanusia yang terlibat dalam proses

ekonomi. Dengan demikian, unsur manusia sebagai unsur sosial akan selalu terlibat dalam suatu proses produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa. Hal ini akan menjadi suatu permasalahan struktur dalam sosial-ekonomi karena perekonomian masyarakat akan melibatkan hubungan antarmanusia, baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen, yang juga merupakan relasi sosial (Waluya, 2007).

Pasar kerja adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja datang dari perusahaan, sedangkan penawaran kerja datang dari tenaga kerja sendiri. Perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja bisa menggunakan jasa bursa tenaga kerja yang ditangani oleh Departemen Tenaga Kerja atau lembaga konsultan ketenagakerjaan (Deliarnov, 2007). Sedangkan menurut (Sutadji, 2010) pasar kerja adalah area bebas dimana dapat direkrut untuk mengisi berbagai posisi dalam organisasi, seperti sekretaris, mekanik, kasir dan sebagainya. Pasar kerja disini merupakan seluruh aktivitas yang dapat mempertemukan tenaga kerja dengan lowongan kerja yaitu pencari kerja atau perantara (pihak ketiga) dengan organisasi yang membutuhkan tenaga kerja. (Branson dan Litrack, 1976 dalam Djoko dkk, 2017) mengatakan bahwa ekonomi dalam keadaan keseimbangan jika seluruh pasar secara simultan dalam keadaan seimbang (termasuk pasar tenaga kerja). Pertumbuhan ekonomi berarti proses dari suatu keseimbangan tertentu kepada keseimbangan baru yang lebih baik.

Personalitas adalah narasi hidup yang selalu kita mainkan. Bukan hanya terkait hal-hal yang berkenaan dengan seseorang dan membentuk identitasnya,

tapi mensyaratkan juga adanya pengetahuan diri (*self-knowledge*) sehingga mencangkup pula subjektivitas ke dalam pengertiannya. Dengan adanya subjektivitas, tiap-tiap orang akan mengalami kehidupan sebagai dirinya sendiri, bukan sebagai orang lain. Dalam hal ini personalitas selalu dialami secara aktual oleh tiap tiap orang dan bukan sekedar keterangan-keterangan yang mendeskripsikan seseorang (Damm, 2011). Sedangkan menurut (Chan, 2012) Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Tak ada dua orang yang memiliki kesamaan personalitas. Kebangkitan pasar menurut (Dua, 2008) dapat dilihat sebagai akibat logis dari gerakan humanisme yang kritis terhadap situasi tidak adil dalam masyarakat.

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah (Chan, 2012). Akuntan publik menurut (Asmoro dkk, 2016) merupakan pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak investor dengan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Peran utama dari akuntan publik adalah memberi opini atau pendapat terhadap kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan baik oleh pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah dan pelanggan) untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat 1 mengatakan, direksi wajib menyerahkan laporan keuangan perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit apabila: kegiatan usaha perseroan adalah menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, perseroan menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat, perseroan merupakan perseroan terbuka, perseroan merupakan persero, perseroan mempunyai aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah), diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Hal tersebut membuka peluang yang besar untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik, mengingat banyaknya perseroan terbatas di Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh (Asmoro dkk, 2016) profesi akuntan publik juga memberi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat bekerja diberbagai perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dalam aturan yang diterbitkan pada Maret 2017 itu menyebutkan, perusahaan harus menggunakan jasa AP dan KAP yang terdaftar di OJK. Regulasi itu mulai berlaku untuk laporan keuangan tahun buku 2016. Dengan keluarnya peraturan tersebut akan memberikan tantangan yang lebih kepada seorang akuntan publik, harus memaksimalkan kemampuan maupun kepercayaan dalam berkerja agar layak sebagai seorang akuntan publik

yang terdaftar dalam OJK dengan persyaratan yang telah ditentukan, agar dapat memperluas jangkauan pekerjaan. Seperti yang disampaikan oleh (Apyrian, 2011) profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui pemilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa mahasiswa memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan agar materi kuliah yang disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukan (Rasmini, 2007 dalam Utami, 2016).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) yang menguji pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Universitas Sains Al-Qur'an. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan

publik. Penelitian tersebut sejalan dengan (Saputra, 2015) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Asmoro dkk, 2016) dan (Sari, 2013), menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Menurut penelitian Chairunnisa (2014), dan Sari (2013) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut sejalan dengan (Rahayu dkk, 2014) dimana terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang dilihat secara keseluruhan ditinjau dari pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir. Namun penelitian tersebut tidak sejalan pada penelitian (Merdekawati D.P dan Sulistyawati A.I., 2011) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik atau non akuntan publik, dan (Saputra, 2015) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Menurut penelitian Chan (2014), dan Saputra (2015) personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut sejalan dengan (Suyono, 2014) dimana personalitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun penelitian tersebut tidak sejalan pada penelitian (Asmoro, 2016) yang menyatakan bahwa

personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) yang menguji pengaruh penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Universitas Sains Al-Qur'an. Alasan mereplikasi penelitian tersebut, karena topik dalam penelitian tersebut menarik untuk diteliti dan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel, dan pengurangan variabel. Perubahan sampel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Purwokerto terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, dan lingkungan kerja tidak diikutsertakan dalam penelitian ini dikarenakan banyaknya hasil yang sama dari berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel tersebut.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena untuk menganalisis seberapa ketertarikan mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Purwokerto dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya dan memberi edukasi tentang karir dalam bidang akuntan publik. Sehingga diharapkan bisa memberi pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang akuntan publik karena mengingat kebutuhan

perusahaan akan kehadiran akuntan publik yang professional semakin meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa kauntansi sebagai akuntan publik. Maka berdasar dari uraian tersebut dalam penelitian ini akan mengambil judul: **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Purwokerto)”**.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?

3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh positif faktor nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh positif faktor pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan sebagai akuntan publik.
3. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh positif faktor personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan kajian ilmu serta bisa mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan bisa dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan berkarir sebagai akuntan publik.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama.